

STRATEGI PAKISTAN MERESPON PERKEMBANGAN MILITER INDIA, 2015-2019

Oleh : Meylani Simarmata

Email : Meyylans@gmail.com

Pembimbing : Dr. Mhd. Saeri, M. Hum

Bibliografi : 10 buku, 26 jurnal, 13 laporan, 50
website, 39 berita

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km.12,5 Simp.Baru Pekanbaru 28293

Telp/Fax 0761-63277

Abstract

This paper will explain Pakistan's strategy to respond to India's military development by carrying out military development and military cooperation with a stronger country. Pakistan as a country that has always been in conflict with India since independence feels threatened by India's military development. Pakistan is developing its military in order to maintain the security of its country.

This research uses neorealism perspective and security dilemma theory. The method used is descriptive qualitative research method. Meanwhile, data collection was carried out by means of library research consisting of books, journals, news and websites with reliable information

This research proves that Pakistan has taken action in response to India's military development. Actions taken by Pakistan are the development of the domestic military, military cooperation with China and Russia in conducting military training and procurement of weapons.

Keywords: military cooperation, military development, security dilemma.

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas mengenai strategi Pakistan merespon perkembangan militer India tahun 2015-2019 yang ditinjau dari sudut pandang konsentrasi Diplomasi dan Strategi yang merupakan konsentrasi dari peneliti. Pakistan dan India memiliki hubungan rumit yang disebabkan oleh peristiwa sejarah dan konflik. Kedua negara ini pernah dijajah oleh Inggris selama puluhan tahun.¹ Inggris membagi India menjadi dua wilayah yaitu India dan Pakistan. Pemisahan ini terjadi karena adanya masalah persoalan agama yang memaksa pemerintah Inggris untuk melakukan pemisahan tersebut. India dan Pakistan hadir sebagai negara penerus India Inggris pada Agustus 1947 dengan identitas yang berbeda.

Pemisahan yang dilakukan oleh Inggris memicu awal bermulanya konflik antara Pakistan dan India dalam konflik Kashmir.² India dan Pakistan masing-masing memiliki alasan-alasan tersendiri untuk memenangkan wilayah Kashmir sebagai teritorial masing-masing negara. Perebutan wilayah Kashmir telah menyebabkan terjadinya perang antara Pakistan dan India yang mengakibatkan terlibatnya PBB dalam menghentikan perang tersebut dengan gencatan senjata. Konflik teritorial Pakistan dan India terkait wilayah Kashmir akhirnya menyebabkan adanya persaingan kekuatan militer antara kedua negara.

Adanya peningkatan militer India dari segi postur dan juga pengembangan nuklirnya telah menyebabkan timbulnya rasa tidak aman bagi Pakistan, sebagai negara yang

telah mengalami konflik militer dengan India. India pertama kali berhasil pada tahun 1974 terhadap satu perangkat pada di dekat perbatasan timur Pakistan dengan kode *Operation Smiling Buddha* atau Pokhran I. *Smiling Buddha* menjadi alat peledak nuklir pertama India yang digambarkan sebagai "*Peaceful Nuclear Explosion*".³ Namun, Pakistan tidak memandang bahwa uji coba yang dilakukan oleh India itu sebagai "*Peaceful Nuclear Explosion*". Uji coba nuklir India direspon oleh Pakistan dengan pernyataan bahwa nuklir India harus dilawan dengan nuklir Pakistan.

Pakistan semakin terdorong lebih jauh dalam pengembangan nuklir karena uji coba nuklir India pada tahun 1974. Akhirnya, pada tahun 1998 Pakistan mengumumkan bahwa mereka telah berhasil melakukan lima uji coba nuklir. Uji coba nuklir ini dinamakan sebagai Chagai I.⁴ Kedua negara tersebut terus melakukan pengembangan nuklir untuk pertahanan negara.

Kerangka Teori

a. Perspektif Neorealisme

Dalam penelitian ini penulis menggunakan perspektif Neorealisme. Neorealisme merupakan perspektif yang diperkenalkan oleh Kenneth Waltz dan merupakan perspektif penting dalam teori-teori hubungan internasional. Neorealisme disebut juga dengan "Neorealisme struktural" karena terfokus pada pemikiran Waltz mengenai struktur. Neorealisme memiliki asumsi bahwa

¹ Merdeka.com, Sejarah Terpisahnya Pakistan dari India, 2019
<https://www.merdeka.com/dunia/sejarah-terpisahnya-pakistan-dari-india.html>

² Muhammad Fawwaz Syafiq Rizqullah & Andi Muhammad Arief Malleang, Dinamika Konflik India-Pakistan dalam Persengketaan Kashmir.

³ India's nuclear weapons program <http://nuclearweaponarchive.org/India/IndiaSmiling.html> diakses tanggal 12 september 2020.

⁴ India's Nuclear Weapons Program, Op.cit.

tindakan aktor-aktor diatur oleh struktur.⁵ Kaum Neorealis beranggapan bahwa adanya perbedaan kapasitas power yang dimiliki oleh setiap negara yang membentuk suatu struktur.

Neorealisme menekankan pada cara suatu negara untuk mempertahankan keamanan nasional mereka. Dalam kondisi anarki, suatu negara dapat diserang dan menyerang dalam waktu yang tidak dapat diprediksi. Kondisi ketidakpastian yang dialami oleh setiap negara mengakibatkan setiap negara berusaha untuk memiliki kekuatan untuk menjaga keamanan wilayahnya.⁶ Sehingga, negara-negara yang rasional lebih memilih untuk membatasi diri untuk tidak terlibat ataupun menciptakan suatu konflik.

Kondisi Pakistan dan India setelah mengalami konflik berkepanjangan menyebabkan kedua negara melakukan persaingan militer. Pengembangan militer yang dilakukan oleh India sebagai alat untuk mempertahankan keamanan dan kedaulatannya telah memicu Pakistan untuk mencari strategi dalam merespon India. Oleh karena itu, Pakistan ikut mengembangkan militernya dengan tujuan mempertahankan keamanan negara. Perspektif ini berasumsi pertahanan menjadi opsi yang lebih rasional dari pada harus melakukan serangan yang membutuhkan banyak tenaga dan sumber daya.

b. Tingkat Analisa : Sistem Internasional

Dalam penelitian ini penulis

⁵ Puji Andrianto, Pandangan Neorealisme terhadap Mercosur sebagai Institusi Perdagangan di Kawasan Amerika Selatan, dalam eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Volume 6, Nomor 2, 2018, Hal 735.

⁶ Ibid, Hal 82.

menggunakan level analisa sistem internasional dimana level analisa ini dapat memberikan pola umum tentang perilaku negara. Sistem internasional yang tanpa otoritas lebih tinggi berdampak pada perilaku negara. Negara akan meningkatkan pertahanannya karena tidak adanya jaminan negara lain tidak menyerang negaranya.⁷ Dalam penelitian ini, permasalahannya adalah Pakistan dan India yang saling mencoba mempertahankan keamanan dengan pengembangan militer. Peneliti mencoba untuk memahami bagaimana sistem internasional dapat mempengaruhi perilaku negara.

c. Teori Security Dilemma

Penelitian ini menggunakan teori *Security dilemma*. Teori *Security Dilemma* adalah teori yang digunakan oleh ilmuwan HI untuk menggambarkan tentang dinamika keamanan kawasan. Dalam Hubungan Internasional, *Security Dilemma* digambarkan sebagai suatu kondisi di mana tindakan yang diambil oleh negara dalam memperkuat sistem pertahanan dan keamanannya sangat mempengaruhi reaksi dari negara lain untuk mengambil tindakan defensif sekaligus menciptakan kerja sama dengan negara yang lebih kuat.⁸ Tindakan tersebut dapat menyebabkan negara-negara lain, terutama negara tetangga yang berada di sekitarnya, menanggapi tindakan tersebut dengan tindakan/langkah serupa. Hal tersebut kemudian akan mampu meningkatkan ketegangan hingga terciptanya konflik,

⁷ Yessy Olivia, Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional, dalam Jurnal Transnasional, Vol. 5 No. 1, Juli 2013. Hal 900.

⁸ Yoga Suharman, Dilema Keamanan dan Respons Kolektif Asean terhadap Sengketa Laut Cina Selatan dalam Journal of international studies, Volume 3, No. 2, Mei 2019, Hal 130.

terutama di suatu kawasan internasional.

Security dilemma menyebabkan negara berada dalam sebuah keadaan ketergantungan pada sebuah sistem persenjataan yang menjadikan peningkatan persenjataan menjadi suatu kebijakan sebuah negara yang seolah-olah peningkatan yang dilakukan ini bertujuan demi kepentingan pertahanan suatu negara. Tindakan-tindakan yang diambil oleh negara-negara untuk meningkatkan keamanan mereka sendiri misalnya dengan pengadaan senjata dan pengembangan teknologi militer yang dapat mengancam negara lain.⁹ Ancaman tersebut, menyebabkan negara lain membuat kebijakan yang sama untuk meningkatkan nilai persenjataannya baik dari segi jumlah, maupun kualitasnya. Dalam konsep ini, negara-negara yang saling bermusuhan akan sama-sama terkunci dalam sebuah siklus, ketakutan bersama, dimana tindakan defense yang dilakukan oleh suatu negara akan dianggap sebagai tindakan offense oleh negara lain.

Security dilemma adalah kenyataan dan mentalitas negara dari struktur, berdasarkan permusuhan historis membentuk persepsi subjektif tentang keamanan dan konflik masa lalu. Melalui perubahan kekuatan dan perebutan kekuasaan antara Pakistan dan India setelah pemisahan India, maka *security dilemma* antara India dan Pakistan terjadi karena rasa khawatir akan ditindas, diperintah dan dianeksasi oleh pihak yang berlawanan. Oleh karena itu, mereka berjuang untuk memperkuat kekuatan dan pengaruh mereka sendiri, dan berusaha untuk membangun keamanan nasional mereka dari ketidakamanan negara lain.

⁹ Anders Wivel, *Security Dilemma*, Department of Political Science, University of Copenhagen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Keamanan antara Pakistan dan India

Sejak India dipartisi oleh Inggris menjadi India dan Pakistan pada tahun 1947, Hubungan kedua negara ini menjadi tidak stabil dengan ketidakpercayaan yang terus tumbuh satu sama lain.¹⁰ Kedua negara-negara telah berperang di kawasan Asia Selatan di berbagai front dan terus menghadapi masalah seperti kegiatan teroris di perbatasan, infiltrasi, perang intensitas rendah dan adanya operasi mata-mata yang tampaknya tak terbendung karena keduanya akan terus menganggap satu sama lain sebagai musuh yang tidak dapat dipercaya.

Masalah paling rumit dalam hubungan antara India dan Pakistan sejak partisi mereka adalah perselisihan mereka atas Kashmir. Konflik ini terus berlanjut sejak partisi sub-benua India pada Agustus 1947. Kashmir adalah konflik terbuka yang mirip dengan konflik Israel-Palestina dan telah berlanjut lebih dari setengah abad. Kashmir merupakan masalah sentral dalam hubungan India-Pakistan yang perlu untuk diatasi.¹¹ Konflik-konflik yang terjadi antara Pakistan dan India telah mengakibatkan terjadinya empat perang besar antara kedua negara.

Perkembangan Militer India

India merupakan negara dengan kekuatan militer yang yang tidak hanya terkuat di kawasan Asia Selatan namun juga di dunia. Militer India beroperasi di bawah pemerintahan yang dipilih secara

¹⁰ Singh Sandeep, Kaur Amanpreet and Singh Amandeep. *Changing Equations of India-Pakistan Relations: Unresolved Kashmir Dispute as a Decider Factor*, dalam *International Research Journal of Social Sciences*, Vol. 4 No 3, Maret 2015, Hal 88.

¹¹ Samar Hasan, *India and Pakistan: Common Identity and Conflict*, dalam *Jurnal Refugee Survey Quarterly*, Vol. 24, Issue 4. Hal 76.

demokratis.¹² Kemampuan militer India terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menghadapi saingan utamanya Pakistan.

India sebagai negara dengan jumlah penduduk, wilayah dan sumber daya yang besar memiliki tanggung jawab untuk menjaga hal tersebut agar tetap aman. Selain itu, India juga memiliki konflik territorial dengan negara lain yang menambah alasan India untuk melakukan pengembangan Militer. India menghadapi Ancaman keamanan akibat konflik territorial dengan Pakistan dan China. Sifat ancaman yang dihadapi India dari Pakistan telah berubah dari perang konvensional menjadi perang asimetris dari waktu ke waktu, sedangkan China menimbulkan tantangan konvensional yang dilengkapi dengan mode perang dan persaingan lain atas kontrol maritim di Samudra Hindia. Oleh karena itu, India melakukan tindakan-tindakan untuk menjaga wilayah dan penduduknya tetap aman. Tindakan-tindakan yang dilakukan adalah dengan menaikkan jumlah anggaran militer, peningkatan postur militer (AD, AL, AU) dan mengembangkan nuklir.

India membelanjakan \$71,1 miliar untuk pengembangan militernya, dimana hal itu menjadikan India sebagai negara dengan pengeluaran militer tertinggi di Asia Selatan pada 2019. Pengeluaran militer India pada tahun 2019 mengalami peningkatan 6,8 persen lebih tinggi dibandingkan tahun 2018.¹³ Pengeluaran militer India telah meningkat secara signifikan selama beberapa dekade terakhir. Dana tersebut dialokasikan untuk anggaran belanja modal pertahanan, yang mendanai pengadaan senjata, pembangunan dan pemeliharaan instalasi, infrastruktur tambahan, dan modernisasi

¹² Ajey Lele, *Indian armed forces and spaced technology*, India review, Vol 10 No 4, 2011. Hal 382.

¹³ SIPRI Fact Sheet, *Trends in world military expenditure (2019)*. Hal 7.

peralatan militer lainnya.

India memiliki kurang lebih 1,2 juta tentara yang kuat yang didukung oleh lebih dari 3.565 tank tempur, 3.100 kendaraan tempur infanteri, 336 kapal induk personel lapis baja dan 9.719 buah artileri.¹⁴ Menteri Pertahanan India AK Antony mengumumkan bahwa Angkatan Darat India akan meningkatkan seluruh armada Boyevaya Mashina Pekhoty-2 (BMP-2) / 2K infantry combat vehicle (ICV) dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk memenuhi persyaratan operasional. Peningkatan meliputi pada integrasi sistem kendali tembakan generasi terbaru, peluncur rudal kembar, anti-tank guided missiles, serta peluncur granat otomatis.¹⁵ Modernisasi kekuatan mekanis dilakukan untuk memenuhi persyaratan medan pertempuran di masa depan.

India menjadi salah satu negara dengan kekuatan udara yang cukup mumpuni. Angkatan Udara India dilengkapi dengan banyak jenis pesawat tempur dengan fungsi dan peran yang berbeda beda. Pada tahun 1967, India berhasil membuat pesawat tempur buatan sendiri yang diberi nama HF-24 Marut. Marut menjadi simbol kemandirian industri dan ekonomi dan dianggap sangat penting dalam bidang industri pertahanan. Namun pesawat itu akhirnya dinonaktifkan pada tahun 1985 karena mesin yang bertenaga rendah dan tenaga manuever yang ketinggalan zaman.¹⁶ Angkatan udara telah meningkatkan kemampuan angkatan tempurnya dengan penambahan multi-peran Sukhoi 30.

¹⁴ Aljazeera. Diakses dari [India vs Pakistan: Military strength and arsenal | India News | Al Jazeera](#) pada tanggal 26 April 2021.

¹⁵ Army Technology. Diakses dari [Indian Army set to upgrade BMP-2/2K infantry fighting vehicle fleet \(army-technology.com\)](#) pada tanggal 28 April 2021.

¹⁶ Global Security, HF-24 Marut, diakses dari [HF-24 Marut \(globalsecurity.org\)](#) pada tanggal 29 April 2021.

Dalam beberapa tahun terakhir India telah melakukan modernisasi yang cepat pada Angkatan Lautnya dalam upaya untuk mengembangkan kemampuan angkatan laut air biru (*the blue water navy*) dan meningkatkan kehebatannya di Samudra Hindia dan sekitarnya.¹⁷ Ini merupakan bagian dari upaya India untuk mencapai status kekuatan regional dan global. Angkatan Laut Air Biru adalah bagian dari Angkatan Laut yang dapat melakukan operasi di zona ekonomi eksklusif lautan. Sebuah angkatan laut air biru dapat melakukan operasi di wilayah negara maupun di wilayah internasional. Namun, dorongan India untuk membangun Angkatan Lautnya dengan cepat dipandang sebagai ancaman oleh banyak negara di kawasan Asia Selatan, khususnya Pakistan.

India juga melakukan pengembangan nuklir untuk memperkuat militernya. Pada tahun 1974, India berhasil melakukan serangkaian uji coba nuklir untuk pertama kalinya.¹⁸ Pemerintah India melakukan uji coba nuklir pertamanya di gurun Pokhran, Rajasthan dan menyebut uji coba tersebut sebagai “peaceful nuclear explosion”. Smiling Buddha (Pokhran I) adalah kode operasi uji coba nuklir pertama India yang berhasil. Setelah melakukan uji coba nuklir Smiling Buddha, India menjadi negara keenam dengan kekuatan nuklir di dunia.

Pengembangan Militer Pakistan

Pakistan sebagai negara yang telah lama terlibat konflik perbatasan dengan India tentunya memiliki kekuatan militer yang

tidak bisa dianggap remeh. Meskipun perkembangan militernya tidak secepat India namun tetap saja kekuatan militer Pakistan patut diperhitungkan apalagi ketika Pakistan berusaha mengimbangi kekuatan militer India selama terjadinya perang di perbatasan Kashmir. Sama halnya dengan India, Pakistan juga telah melakukan peningkatan kekuatan di semua bidang militernya seperti darat, laut, udara, dan bahkan sampai pada peningkatan kekuatan nuklir. Peningkatan kekuatan militer ini dilakukan oleh Pakistan sebagai bentuk usaha untuk bersaing dengan kekuatan militer India dan juga untuk memperkuat posisinya di wilayah Asia Selatan.

Angkatan bersenjata Pakistan didirikan pada tahun 1947 ketika Pakistan mendapat kemerdekaan dari Kerajaan Inggris. Sejak itu, angkatan bersenjata Pakistan telah memainkan peran penting dalam sejarah modern Pakistan. Perang pertempuran yang signifikan dengan India pada tahun 1947, 1965, dan 1971, dan perebutan kendali pemerintah pada berbagai kesempatan. Kebutuhan akan manajemen perbatasan menyebabkan pembentukan unit paramiliter untuk menangani krisis sipil di Barat Laut dan keamanan daerah perbatasan di Punjab dan Sindh oleh pasukan paramiliter.¹⁹ Angkatan bersenjata Pakistan memiliki banyak sukarelawan. Sehingga dapat membantu apabila terjadi perang.

Angkatan Darat Pakistan adalah cabang angkatan bersenjata terbesar dengan tanggung jawabnya membela negara di darat dengan melakukan tugas di perbatasan. Pada tahun 2017, angkatan darat Pakistan memiliki personel aktif sebanyak 560.000 personel.²⁰ Tujuan utama dan misi konstitusional Angkatan Darat Pakistan adalah untuk memastikan keamanan nasional dan

¹⁷ Ghazala Yasmin Jalil dalam Institute of Strategic Issue, analysis of Indian naval capabilities : implications for Pakistan. 2016. Hal 2.

¹⁸ Aldino Yoshitomo, kebijakan luar negeri amerika serikat terhadap pengembangan nuklir india dan iran, dalam eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol 5 No 4, 2017. Hal 1150.

¹⁹ Pakistan Forces, Pakistan armed forces. Diakses dari [Pakistan Armed Forces | Join Pakistan Forces](#) pada tanggal 20 Juli 2021.

²⁰ The Military Balance 2017, Hal 320.

persatuan nasional Pakistan dengan mempertahankannya dari agresi eksternal atau ancaman perang.

Pertahanan udara Pakistan secara keseluruhan adalah jaringan pertahanan yang terintegrasi dengan baik yang terdiri dari beberapa lapisan situs rudal dan kombinasinya dengan beberapa sistem radar yang menyediakan pengawasan jarak dekat, pesawat pengintai udara, pusat kendali dan pangkalan udara yang memiliki kemampuan mengacak F-16 atau JF-17 pada misi intersepsi dalam beberapa menit. Semua kombinasi ini memberi Pakistan sistem pertahanan udara terintegrasi yang terorganisir dengan baik.

Angkatan laut Pakistan memiliki stok kapal selam yang dibeli dari berbagai negara seperti China, Amerika Serikat, Prancis, dll. Pada tahun 1988, Pakistan membeli tiga kapal selam mini kelas Cosmo MG110 dari Italia. Kapal ini dimaksudkan untuk menggantikan kapal selam mini SX404 yang dikerahkan Angkatan Laut Pakistan dalam perang tahun 1971 melawan India.²¹ Kapal selam mini kelas Cosmo dilengkapi untuk peletakan ranjau, pertahanan pantai, dan operasi pasukan khusus.

Dalam perkembangan militernya, Pakistan juga melakukan program senjata nuklir. Program senjata nuklir Pakistan didirikan pada tahun 1972 oleh Zulfikar Ali Bhutto, ia mendirikan program tersebut saat menjabat sebagai Menteri Bahan Bakar, Tenaga dan Sumber Daya Alam, dan kemudian menjadi Presiden dan Perdana Menteri. Tak lama setelah kehilangan Pakistan Timur dalam perang 1971 dengan India, Bhutto memprakarsai program dengan pertemuan fisikawan dan insinyur di Multan

²¹ NTI.org, Pakistan submarines capabilities. Diakses dari [Pakistan Submarine Capabilities | NTI](#) pada tanggal 20 Juli 2021.

pada Januari 1972.

Pada 28 Mei 1998 Pakistan mengumumkan bahwa mereka telah berhasil melakukan lima uji coba nuklir. Komisi Energi Atom Pakistan melaporkan bahwa lima uji coba nuklir yang dilakukan pada 28 Mei menghasilkan sinyal seismik 5,0 skala Richter, dengan total hasil hingga 40 kiloton. Dr.A.Q. Khan mengklaim bahwa satu perangkat adalah perangkat fisi yang ditingkatkan dan empat lainnya adalah perangkat nuklir sub-kiloton. Pada tanggal 30 Mei 1998 Pakistan menguji satu lagi hulu ledak nuklir dengan hasil yang dilaporkan 12 kiloton.²² Tes dilakukan di Balochistan, sehingga jumlah total tes yang diklaim Pakistan bertambah menjadi enam.

Strategi Pakistan Merespon Perkembangan Militer India

Ketidakpercayaan ditambah dengan persepsi ancaman dan dilema keamanan telah memicu perlombaan senjata terus-menerus antara India dan Pakistan. Peningkatan militer yang dilakukan India telah menimbulkan rasa khawatir terhadap Pakistan yang merupakan rival abadinya. Untuk merespon perkembangan India, Pakistan juga turut mengembangkan kekuatan militernya. Tindakan ini dilakukan Pakistan untuk menghilangkan rasa tidak aman akibat perkembangan militer India dan untuk menghindari adanya hegemoni yang mungkin akan dilakukan India terkait dengan masalah perbatasan Kashmir.

Militer Pakistan merupakan kekuatan defensif yang dirancang untuk mencegah kekuatan militer lainnya terlibat dalam perang yang mahal. Pakistan membuat tembok dengan militer untuk menjaga diri

²² Ibid.

dari ancaman kekuatan militer India. Kekalahannya pada empat perang besar dengan India membuat Pakistan menghindari perang langsung dalam beberapa tahun terakhir.²³ Pada tahun 2017, ada sekitar 654.000 personel aktif di angkatan darat Pakistan, tidak termasuk pekerja aktif di pasukan paramiliter.

Pakistan mempertahankan kemajuan dalam program modernisasi kritis untuk memperkuat kekuatan militer konvensional. Pakistan melakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan lapis baja termasuk menemukan substitusi untuk impor komponen dan pembangunan dalam negeri, khususnya :

- a. Pembuatan unit daya tambahan untuk tank Al-Zarrar dan T-80UD,
- b. Pengembangan dan uji coba putaran FSDD-T sabot,
- c. Perakitan mesin untuk tank Al-Khalid dan T-80UD,
- d. Pembangunan kembali dan peningkatan 160 tank tempur utama Type-85IAP.
- e. Upaya untuk membangun kembali T-80UD,
- f. Pembangunan kembali pengangkut personel lapis baja seri M113 yang berkelanjutan,
- g. Upgrade lanjutan dari tank tempur utama Type-59 ke versi Al-Zarrar.
- h. Produksi tingkat rendah dari 20 tank Al-Khalid I,
- i. Pengembangan tahap akhir dari Al-Khalid II (menampilkan power pack yang ditingkatkan dan sistem kontrol tembakan/kontrol senjata).²⁴

²³ Foreign Policy. Diakses dari [Poor Nation, Rich Army – Foreign Policy](#) pada tanggal 15 Juni 2021.

²⁴ Defencenews. Diakses dari [Government report reveals Pakistan's progress on military acquisitions amid financial woes \(defensenews.com\)](#) pada tanggal 16 Juni 2021.

Pakistan juga melakukan pengembangan teknologi nuklir dalam proses memperkuat militernya. Pemerintah Pakistan berhasil memperoleh hulu ledak nuklir, dimana seluruh pengejaran untuk tenaga nuklir dimulai pada awal tahun 1970-an. Menurut laporan Stockholm International Peace Research Institute pada tahun 2019, Pakistan memiliki 150-160 hulu ledak nuklir.

Pakistan melakukan penyempurnaan rudal jelajah berkemampuan nuklir bernama Ra'ad II, dimana Ra'ad II merupakan versi terbaru dari yang lebih baik dari Ra'ad I. Ra'ad II telah dirancang untuk meningkatkan kemampuan Angkatan Udara Pakistan dalam melakukan serangan udara strategis di darat dan di laut. Pakistan juga melakukan peningkatan JF-17 dengan tujuan untuk mengintegrasikan Ra'ad ALCM berkemampuan ganda ke dalam pesawat.

Kerjasama Militer Pakistan dan China

Selain melakukan peningkatan militer dalam negeri, Pakistan juga melakukan kerjasama militer dengan China sebagai langkah untuk memperkuat militernya. Pakistan mendapatkan bantuan nuklir, membeli persenjataan dan bekerja sama dalam pembuatan senjata dengan China. Kedua negara terus meningkatkan kerja sama dalam masalah militer dan pertahanan dalam beberapa tahun terakhir karena mereka berusaha untuk melawan ancaman yang dirasakan dari saingannya yaitu India.

Pada tahun 2016, China setuju untuk menjual delapan kapal selam serang kepada Pakistan yang digambarkan sebagai kesepakatan ekspor senjata terbesar yang pernah ada untuk China²⁵. Kapal selam baru ini akan menjadi versi yang lebih baik dari

²⁵ South China Morning Post. Diakses dari [China-Pakistan military ties set to get even closer as 'iron brothers' eye new alliance | South China Morning Post \(scmp.com\)](#) pada tanggal 20 Mei 2021.

kapal selam serang konvensional Kelas 039 dan Tipe 041 Angkatan Laut China. Kesepakatan pertahanan ini bernilai \$ 4 hingga \$ 5 miliar dan belum secara resmi dikonfirmasi jenis kapal selam apa yang akan dipasok ke Angkatan Laut Pakistan. Empat kapal selam pertama diharapkan akan dikirim pada akhir 2023 sementara empat sisanya akan dirakit di Karachi pada 2028.²⁶ Namun, delapan kapal selam ini akan menghasilkan kemampuan perang bawah laut yang penting bagi angkatan laut Pakistan yang dapat memberikan keseimbangan dalam konflik di masa depan dengan India.

Pakistan dan China juga sepakat dalam memproduksi 48 Wing Loong II UAV yang dirancang oleh China untuk memperkuat angkatan udaranya. Pada Oktober 2018, diumumkan bahwa Pakistan Aeronautical Complex dan Chengdu Aircraft Corporation akan bersama-sama memproduksi 48 UAV Wing Loong II untuk digunakan di Angkatan Udara Pakistan.²⁷ Drone berkemampuan serangan terbaru China dapat membawa sejumlah rudal dan bom yang berbeda termasuk rudal udara. Wing-Loong II dioperasikan melalui tautan satelit yang memungkinkannya untuk memiliki kemampuan serangan jarak jauh.

Hubungan kerjasama militer yang terjalin antara Pakistan dan China pada tahun 2015-2019 telah menempatkan China sebagai negara pemasok senjata terbesar Pakistan. Menurut lembaga yang berbasis di Stockholm, China menyumbang 73% dari total impor senjata Pakistan selama tahun 2015-2019. Total impor senjata Pakistan meningkat dari periode tahun 2010-2014

yang hanya sebesar 51%.²⁸ Hal ini menunjukkan perkembangan hubungan kerjasama militer antara Pakistan dan China selama periode tahun 2015-2019.

Kerjasama Militer Pakistan dan Rusia

Selain melakukan kerjasama militer dengan China, Pakistan juga memiliki hubungan kerjasama militer dengan Rusia dalam meningkatkan kemampuan militernya. Walaupun kedua negara memiliki sejarah hubungan yang buruk pada era perang dingin, namun kedua negara berusaha untuk memulihkan hubungan mereka setelah adanya peningkatan hubungan militer India dan Amerika Serikat.²⁹ Sementara hubungan strategi Pakistan dengan China telah berkembang selama beberapa dekade, hubungan Pakistan dengan Rusia baru berkembang selama kurang dari satu dekade.

Selama tahun 90-an, hubungan kedua negara tidak banyak mengalami perubahan. Namun pada tahun 2014, kebijakan Rusia mengalami perubahan besar, Rusia memungkinkan Pakistan untuk membeli senjata dari Moskow. Setahun perubahan tersebut Pakistan mengkonfirmasi bahwa ia telah menerima helikopter serang dari Rusia yaitu Mi-35M. Pakistan membeli empat Mi-35M pada Agustus 2015 senilai \$ 153 juta, Mi-35M mampu menembakkan senjata, roket, rudal dan juga membawa pasukan kecil.³⁰ ini merupakan pembelian senjata pertama Pakistan dari Rusia setelah hubungan kedua negara membaik.

²⁶ NDTV. Diakses dari [China's Biggest Ever Arms Export Deal: 8 Attack Submarines To Pakistan \(ndtv.com\)](http://China's Biggest Ever Arms Export Deal: 8 Attack Submarines To Pakistan (ndtv.com)) pada tanggal 20 Mei 2021.

²⁷ The Eurasian Times, diakses dari [After JF-17 Fighter Jets, China Sells Wing Loong-II Armed Drones To Nigeria \(eurasianimes.com\)](http://After JF-17 Fighter Jets, China Sells Wing Loong-II Armed Drones To Nigeria (eurasianimes.com)) pada tanggal 20 Mei 2021.

²⁸ International The News. Diakses dari [Pakistan ranks 11th in arms imports \(thenews.com.pk\)](http://Pakistan ranks 11th in arms imports (thenews.com.pk)) pada tanggal 23 Mei 2021.

²⁹ Feros Hassan Khan, Rusia-Pakistan Strategic Relations: An emerging entente cordiale, dalam *Journal of Indo-Pacific Affairs*, special issue, January 2021. Hal 42.

³⁰ Defenseworld.net. Diakses dari [Pakistan Receives Four Russian Mi-35M Choppers \(defenseworld.net\)](http://Pakistan Receives Four Russian Mi-35M Choppers (defenseworld.net)) pada tanggal 1 Juni 2021.

Pakistan juga berencana untuk melakukan pengadaan perangkat keras militer canggih, termasuk sistem pertahanan udara, jet tempur dan tank tempur. Menteri pertahanan juga menggarisbawahi bahwa Islamabad tertarik untuk memperoleh tank T-90 dari Moskow sebagai bagian dari kesepakatan jangka panjang daripada berkomitmen untuk pembelian tunggal.³¹ Pakistan sedang mencoba untuk menjalin pertahanan yang lebih dalam dengan Rusia yang telah menjadi sekutu India. Upaya Pakistan dalam mempererat hubungan militer dengan Rusia terbukti dari adanya latihan gabungan militer antara kedua negara yang telah memicu timbulnya kekhawatiran bagi India.

Sejak tahun 2016, kedua negara mulai melakukan latihan militer gabungan yang diadakan setiap tahun secara bergantian diantara kedua negara. Pada bulan Oktober 2016, tentara Pakistan dan Rusia mengadakan latihan pertama mereka, yang disebut *Friendship 2016* di Pakistan. Kemudian tahun 2017, lebih dari 200 prajurit ikut serta dalam latihan yang diselenggarakan oleh Rusia di Minralney Vody di Kaukasus Utara pada ketinggian 2.300 meter di atas permukaan laut.³² Latihan militer gabungan ini dilakukan untuk semakin memperkuat personel militer Pakistan.

Selama periode tahun 2017-2018, angkatan darat Pakistan telah membeli sekitar 52 peluncur dan sejumlah rudal yang tidak ditentukan dari rudal anti-tank berpemandu (ATGM) Kornet-E Rusia seharga \$62,46 juta. Jumlah rudal yang dipesan tidak diungkapkan tetapi bisa mencapai ratusan unit mengingat nilai kesepakatan yang besar. Menurut informasi yang diberikan oleh badan ekspor

senjata Rusia Rosoboronexport, sistem rudal anti-tank yang dipasang di kendaraan/portabel (ATGM) Kornet-E dirancang untuk menyerang tank saat ini dan masa depan yang dilengkapi dengan pelindung reaktif yang dapat meledak, benteng, helikopter yang melayang dan penunjuk arah target.³³ Penempatan Kornet-E masih belum diketahui, namun mengingat jenis ancaman dari India berasal dari kendaraan lapis baja dan tank, maka kemungkinan Pakistan mengerahkan Kornet-E di perbatasan timur dengan India.

Hubungan kerjasama militer antara Pakistan dan Rusia pada tahun 2015-2019 menjadikan Rusia sebagai negara pemasok kedua terbesar setelah China dengan total 6,6% dari total impor senjata Pakistan. Upaya Pakistan dengan bekerjasama dengan Rusia dilakukan agar Pakistan dapat melawan kekuatan India yang terus meningkat.

Perbandingan Kekuatan Militer India-Pakistan

Pakistan dan India memiliki stok persenjataan yang dibangun dari negara yang berbeda. Angkatan Udara Pakistan mengoperasikan pesawat seperti F-16, Dassault Mirage, F-7S dan JF-17S buatan China, dll. Angkatan Udara Pakistan menggunakan F16 untuk membangun kapasitas penyebaran senjata taktisnya. Sementara bagian utama dari Angkatan Udara India adalah MiG dan Sukhoi dari Rusia, Angkatan Udara Pakistan dibangun dari stok China.³⁴ Sehingga Pakistan dan India memiliki kemampuan angkatan udara yang berbeda.

³¹ The Times of India. Diakses dari [Pakistan in talks with Russia for procurement of sophisticated arms: Report - Times of India \(indiatimes.com\)](#) pada tanggal 1 Juni 2021.

³² Tribune.com. Diakses dari [Pakistan participates in week-long military exercise in Russia: ISPR \(tribune.com.pk\)](#) pada tanggal 1 Juni 2021.

³³ Defenceworld.net. Diakses dari [Pakistan Buys Russian Kornet-E Anti-tank Guided Missiles \(defenceworld.net\)](#) pada tanggal 17 Juni 2021.

³⁴ The Indian Express. Diakses dari [What is Pakistan's military strength? | What Is News, The Indian Express](#) pada tanggal 16 Juni 2021.

Menurut peringkat Global Firepower, kekuatan pertahanan udara Pakistan menempati peringkat 7 dari 137 negara untuk kekuatan pertahanan udara, dilengkapi dengan jumlah total 1342 pesawat, 348 pesawat tempur, 197 aset angkatan laut, dan anggaran pertahanan \$7 miliar. Pakistan memiliki tujuh pesawat peringatan dini dan kontrol udara dengan jumlah tiga lebih banyak dari India. Angkatan udara Pakistan memodernisasi inventarisnya sambil meningkatkan kemampuan serangan presisi dan ISR (intelligence, surveillance, and reconnaissance)". Di sisi lain, kekuatan pertahanan udara India menempati urutan ke-4 dari 137, dengan jumlah total 2082 pesawat, satu kapal induk, 4148 tank tempur, dan 295 aset angkatan laut dengan anggaran pertahanan India adalah \$55,2 miliar.³⁵ Hal tersebut menunjukkan bahwa militer India masih lebih unggul dibandingkan dengan Pakistan, namun Pakistan memiliki perkembangan militer yang signifikan.

Namun, Pakistan lebih unggul dari jumlah kepemilikan hulu ledak nuklir. Pada tahun 2019, diperkirakan Pakistan memiliki 150-160 hulu ledak sedangkan India memiliki 140-150 hulu ledak. Program rudal Pakistan yang dibangun dengan bantuan China, memiliki senjata jarak pendek dan menengah yang dapat menjangkau bagian mana pun di India, dimana Shaheen 2 memiliki jangkauan terpanjang, hingga 2.000 km.³⁶ Jumlah kepemilikan hulu ledak Pakistan masih lebih unggul 10 buah dari milik India.

KESIMPULAN

³⁵ Global village space. Diakses dari [Pakistan Army ranks 15th Most Powerful Army in the World \(globalvillagespace.com\)](http://Pakistan Army ranks 15th Most Powerful Army in the World (globalvillagespace.com)) pada tanggal 17 Juni 2021.

³⁶ Aljazeera. Diakses dari India vs Pakistan: Military strength and arsenal | India News | Al Jazeera pada tanggal 17 Juni 2021.

Adanya pengembangan militer oleh negara dalam suatu kawasan akan menimbulkan respon dari negara tetangganya. India dan Pakistan mengalami kondisi dilemma keamanan dimana kebijakan India dalam memperkuat militernya menimbulkan reaksi dari Pakistan. Pengembangan militer yang dilakukan oleh India untuk mendapatkan keuntungan strategis dan keamanan territorialnya ternyata menimbulkan persepsi ancaman bagi negara tetangganya yaitu Pakistan. Pakistan sebagai negara yang telah memiliki konflik bersenjata dengan India terkait dengan wilayah Kashmir bahkan sejak kemerdekaan merasa khawatir akan perkembangan India.

Maka dari itu, Pakistan merespon perkembangan militer India dengan turut memperkuat militernya dengan mengembangkan teknologi militer dan melakukan kerja sama militer dengan negara yang lebih kuat. Pakistan melakukan berbagai kesepakatan militer dengan China dan Rusia untuk pengadaan senjata yang lebih canggih dan melakukan pengembangan perangkat militer dalam negeri. Tindakan Pakistan merupakan langkah untuk merespon militer India yang luar biasa dan untuk menciptakan rasa aman di negaranya.

REFERENSI

Buku

Anders Wivel, *Security Dilemma*, Department of Political Science, University of Copenhagen.

SIPRI Fact Sheet, *Trends in world military expenditure* (2019). Hal 7.

The Military Balance 2017, Hal 320.

Jurnal

Aldino Yoshitomo, kebijakan luar negeri amerika serikat terhadap pengembangan nuklir india dan iran, dalam eJournal Ilmu Hubungan Internasional, Vol 5 No 4, 2017. Hal 1150.

Ajey Lele, Indian armed forces and spaced technology, India review, Vol 10 No 4, 2011. Hal 382.

Feros Hassan Khan. Rusia-Pakistan Strategic Relations: An emerging entente cordiale, dalam Journal of Indo-Pacific Affairs, special issue, january 2021. Hal 42.

Ghazala Yasmin Jalil dalam Institute of Strategic Issue, analysis of Indian naval capabilities : implications for Pakistan. 2016. Hal 2.

Muhammad Fawwaz Syafiq Rizqullah & Andi Muhammad Arief Malleleang, Dinamika Konflik India-Pakistan dalam Persengketaan Kashmir.

Puji Andrianto. Pandangan Neorealisme terhadap Mercosur sebagai Institusi Perdagangan di Kawasan Amerika Selatan. Dalam eJournal Ilmu Hubungan Internasional. Volume 6 Nomor 2. 2018. Hal 735.

Samar Hasan, India and Pakistan: Common Identity and Conflict, dalam Jurnal Refugee Survey Quarterly, Vol. 24, Issue 4. Hal 76.

Singh Sandeep, Kaur Amanpreet and Singh Amandeep. Changing Equations of India-Pakistan Relations: Unresolved Kashmir Dispute as a Decider Factor, dalam International Research Journal of Social Sciences. Vol. 4 No 3. Maret 2015. Hal 88.

Yessy Olivia, Level Analisis Sistem dan Teori Hubungan Internasional, dalam Jurnal Transnasional, Vol. 5 No. 1, Juli 2013. Hal 900.

Yoga Suharman, Dilema Keamanan dan Respons Kolektif Asean terhadap Sengketa Laut Cina Selatan dalam Journal of international studies, Volume 3, No. 2, Mei 2019, Hal 130.

Halaman Internet

Aljazeera. Diakses dari [India vs Pakistan: Military strength and arsenal | India News | Al Jazeera.](#)

Army Technology. Diakses dari [Indian Army set to upgrade BMP-2/2K infantry fighting vehicle fleet \(army-technology.com\).](#)

Defenseworld.net. Diakses dari [Pakistan Receives Four Russian Mi-35M Choppers \(defenseworld.net\)](#)

Defenceworld.net. Diakses dari [Pakistan Buys Russian Kornet-E Anti-tank Guided Missiles \(defenseworld.net\).](#)

Global village space. Diakses dari [Pakistan Army ranks 15th Most Powerful Army in the World \(globalvillagespace.com\).](#)

Global Security, HF-24 Marut, diakses dari [HF-24 Marut \(globalsecurity.org\).](#)

<http://nuclearweaponarchive.org/India/IndiaSmiling.html>

International The News. Diakses dari [Pakistan ranks 11th in arms imports \(thenews.com.pk\).](#)

Merdeka.com,
<https://www.merdeka.com/dunia/sejarah-terpisahnya-pakistan-dari-india.html>

NDTV. Diakses dari [China's Biggest Ever Arms Export Deal: 8 Attack Submarines To Pakistan \(ndtv.com\)](#).

NTI.org, Pakistan submarines capabilities. Diakses dari [Pakistan Submarine Capabilities | NTI](#).

Pakistan Forces, Pakistan armed forces. Diakses dari [Pakistan Armed Forces | Join Pakistan Forces](#).

South China Morning Post. Diakses dari [China-Pakistan military ties set to get even closer as 'iron brothers' eye new alliance | South China Morning Post \(scmp.com\)](#).

The Indian Express. Diakses dari [What is Pakistan's military strength? | What Is News, The Indian Express](#).

The Times of India. Diakses dari [Pakistan in talks with Russia for procurement of sophisticated arms: Report - Times of India \(indiatimes.com\)](#).

Tribune.com. Diakses dari [Pakistan participates in week-long military exercise in Russia: ISPR \(tribune.com.pk\)](#).

The Eurasian Times, diakses dari [After JF-17 Fighter Jets, China Sells Wing Loong-II Armed Drones To Nigeria \(eurasianimes.com\)](#).